

|                    |   |
|--------------------|---|
| Judul              | KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA PELAKSANAAN PROYEK KONSTRUKSI (STUDI KASUS: PROYEK PT. TRAKINDO UTAMA)   |
| Jurnal             | Sipil Statik  |
| Volume dan Halaman | Vol. 1, No. 6 dan Hal (430-433)   |
| Tahun              | 2013  |
| Penulis            | Bobby Rocky Kani  |
| Reviewer           | Tri Aulia Natalia   |
| Tanggal            | 15 Oktober 2017   |
| Tujuan             | Mengetahui sikap pekerja terhadap penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, melindungi setiap tenaga kerja dan memberikan informasi mengenai prinsip sistem manajemen.  |
| Subjek Penelitian  | Perlengkapan Alat Pelindung Diri (APD) bagi pekerja PT. Trakindo Utama  |
| Metode Penelitian  | Penelitian dilakukan dengan menggunakan 2 data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui pengamatan, data yang diperoleh seperti lokasi pekerjaan dan jenis pekerjaan yang berkaitan dengan K3. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari kontraktor, seperti uraian pekerjaan, tentang tenaga kerja dan data lainnya.   |
| Mengenalkan Jurnal | Jurnal ini cukup digemari dikalangan pembaca dengan begitu jurnal ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran. Jurnal ini dibuat pada PT. Trakindo Utama sehingga sangat baik jika direview.   |
| Sumber Jurnal      | Saya mendapatkan jurnal ini melalui internet. Pencarian dilakukan seperti pada umumnya, dengan cara menuliskan kata kunci pada kolom yang telah disediakan dan akan keluar hasil sesuai dengan kata kunci. Pada saat hasil keluar, saya tertarik untuk melakukan review jurnal ini.   |
| Isi Review         | Dalam memulai penelitian terhadap perencanaan K3 dengan melakukan indentifikasi bahaya, penilaian resiko dan penentuan pengendalinya. Pekerjaan yang dilakukan pada PT. Trakindo Utama diantaranya pekerjaan penggalian, pekerjaan pondasi dan pengecoran beton. Penggalian dilakukan untuk membuat lubang yang akan digunakan pada saat pemasangan pondasi. Pemasangan pondasi dilakukan dengan memberikan bantalan beton atau balok yang berat. Setelah pemasangan pondasi, selanjutnya dilakukan pengecoran beton. Dalam melakukan pekerjaan ini, pada awalnya harus dilakukan pemeriksaan terlebih dahulu baik kondisi tanah, kondisi pipa air, pipa gas dan konduktor listrik. |
| Kesimpulan         | Adanya penjelasan mengenai tahap-tahap dalam melakukan pekerjaan, namun belum sepenuhnya dijelaskan mengenai alat pelindung diri (APD) yang sudah digunakan telah sesuai atau belum dengan ketentuan yang telah ditetapkan serta belum dijelaskan mengenai tingkat kesadaran pekerja terhadap K3.   |